

ANALISA TINGKAT KESULITAN SOAL LATIHAN USBN 2019 MELALUI APLIKASI ANATES

DELLA PUTRI HIDINIA

Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
Email: dellahidinia@gmail.com

Agus Suprijono

Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi telah memberikan dampak yang positif dan negative bagi setiap umat manusia. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi membuat tidak adanya batasan antar sesama manusia untuk berkomunikasi. Perkembangan ilmu dan teknologi membuat tidak adanya batasan antar sesama manusia untuk berkomunikasi. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi membawa manusia ke arah persaingan nasional maupun internasional. Salah satu cara yang ditempuh suatu negara dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumberdaya manusia yang berkualitas berakar dari kualitas pendidikan.

Berdasarkan dokumentasi yang dilakukan penulis, penulis ingin menulis tentang Analisa Tingkat Kesulitan Soal Latihan USBN 2019 Melalui Aplikasi Anates ini adalah karena pada tahun kemarin beberapa media online memberitakan tentang bagaimana sulitnya soal UN maupun UNBK HOTS.

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dalam pengumpulan data berupa dua paket berbeda latihan USBN. Serta teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. dimana peneliti mendapatkan soal latihan dari guru. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data.

Dari hasil penelitian, menurut siswa soal sulit merupakan soal yang tidak umum dan tidak diajarkan di kelas. Tentunya soal ini bukan soal yang bertipe hafalan. Serta soal-soal ini bukan materi kelas satu SMA yang bisa dihafal dengan mudah. Soal sulit ini menurutnya soal yang menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya.

Untuk kategori soal sedang, menurut siswa soal sedang disini soal yang tidak susah maupun tidak mudah. Jadi ditengah-tengah. Soalnya biasanya bukan yang bertipe hafalan maupun menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lain.

Untuk kategori mudah, menurut siswa disini soal yang factual atau bisa dihafalkan serta bisa ditebak jawabannya. Bisa ditebak disini maksudnya soal ini soal-soal menjodohkan antara satu pernyataan dengan pernyataan lain.

Kata Kunci : Kesulitan soal, Latihan Soal USBN.

ABSTRACT

The development of science and technology has had positive and negative impacts on every human being. The development of science and technology makes no boundaries between humans to communicate. The development of science and technology makes no boundaries between fellow humans to communicate. The development of science and technology leads people to national and international competition. One of the ways taken by a country is by increasing the quality of human resources. Quality human resources are rooted in the quality of education.

Based on the documentation done by the author, the author wants to write about the Analysis of the Difficulty Level of the 2019 USBN Exercise Problem through the Anates Application, because last year several online media reported on how difficult the UN and UNBK HOTS problems were.

This type of research used is qualitative research, in the collection of data in the form of two different USBN training packages. And data collection techniques using the method of documentation and interviews. where researchers get practice questions from the teacher. Triangulation techniques are used to test the validity of the data.

From the results of the study, according to students difficult questions are questions that are not common and are not taught in class. Of course this problem is not a memorized type. As well as these questions are not first-class high school material that can be memorized easily. According to him, this difficult problem is a matter that connects one event to another.

For the category of medium questions, according to students the questions here are questions that are neither difficult nor easy. So in the middle. The problem is usually not the rote type or linking one event to another.

For the easy category, according to students here the questions are factual or can be memorized and the answers can be guessed. Predictably, this means that the questions are matched questions between one statement and another.

Keywords: *Problem difficulty, USBN Problem Training.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi telah memberikan dampak yang positif dan negative bagi setiap umat manusia. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi membuat tidak adanya batasan antar sesama manusia untuk berkomunikasi. Perkembangan ilmu dan teknologi membuat tidak adanya batasan antar sesama manusia untuk berkomunikasi. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi membawa manusia ke arah persaingan nasional maupun internasional. Salah satu cara yang ditempuh suatu negara dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumberdaya manusia yang berkualitas berakar dari kualitas pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha secara sadar yang dipergunakan seseorang untuk menggali potensi diri dalam bidang spiritual, akhlak, kecerdasan dan juga rohani. Pendidikan menjadi penting bagi manusia karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan masing-masing individu. Kualitas pendidikan suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh tenaga pendidik dalam pembelajaran sehari-hari. Peraturan Pemerintah No 74 tahun 2008 pasal 1 yang memaparkan bahwa :

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasarkan dalam Peraturan Pemerintah diatas dapat diketahui bahwa mengajar serta membimbing siswa, selain itu guru harus mampu mengevaluasi siswa. Evaluasi adalah kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dari suatu kegiatan belajar mengajar.

Terdapat dua teknik dalam konteks evaluasi proses pembelajaran, yang pertama tes dan non tes. Tes adalah sejumlah pertanyaan yang harus diberikan jawaban dan tanggapan yang memiliki tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang.¹ Pada teknik tes ini digunakan guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi yang sudah diajarkan oleh guru.

Tes ini dilakukan guru berupa ulangan harian, ulangan tengah semester maupun ulangan akhir semester.

Selain kemampuan mengajar maupun penyampaian materi, guru harus memiliki kemampuan dalam penyusunan instrument tes pada siswa. Tes yang baik akan memberikan gambaran bagaimana pemahaman siswa selama ini. Artinya tes ini haruslah tes yang berkualitas. Tes hasil belajar dikatakan baik apabila tes tersebut valid, bersifat reliable, bersifat objektif serta bersifat praktis.²

Yang dikatakan tes valid adalah tes yang digunakan dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Selain valid, instrument tes juga harus dapat dipertanggung jawabkan. Tes yang dapat dipertanggung jawabkan ini tes yang dapat diujikan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Sebuah tes bisa dikatakan objektif apabila dalam pelaksanaan tes tidak ada factor subjektif atau kepentingan pribadi. Tes yang dilakukan harus praktis. Arti praktis disini adalah tes ini mudah dilaksanakan, mudah dalam pemeriksanaanya dan mudah dalam administrasi.³

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, khususnya Pasal 63 ayat 1 menyatakan bahwa penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah. Pasal 64 ayat 1 menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 63 ayat 1 butir (a) dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan kenaikan kelas.

Guru adalah Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴

Oleh karenanya pendidikan diharuskan untuk mengadakan penilaian terhadap peserta didik dalam pembelajaran agar pendidik dapat mengetahui sejauh mana perkembangan kemajuan peserta didik selama kurun waktu

¹ Putro Widoyoko, Eko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 45

² Sudjono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 93-97

³ Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 72-77

⁴ Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru, Pasal 1 ayat 1

tertentu. Sehingga, pendidik dapat mengambil langkah tepat untuk menangani masalah dan hambatan-hambatan yang dialami oleh peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan dokumentasi yang dilakukan penulis, penulis ingin menulis tentang Analisa Tingkat Kesulitan Soal Latihan USBN 2019 Melalui Aplikasi Anates ini adalah karena pada tahun kemarin beberapa media online memberitakan tentang bagaimana sulitnya soal UN maupun UNBK HOTS.

METODE

Menurut Sugiyono, metode penelitian ini pada dasarnya merupakan cara yang ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal ini terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah ini memiliki arti yaitu kegiatan dalam penelitian ini didasari dalam ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang alamiah yang digunakan dalam memperoleh data sesuai dengan telaah atau penemuan penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh keberadaan variable yang mandiri, baik hanya sebuah variabel maupun lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Nazir mengungkapkan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok, suatu objek maupun suatu system pemikiran maupun peristiwa. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, factual dan akurat dengan fenomena yang diteliti.⁵ Dengan diperoleh data tentang Analisa Tingkat Kesulitan Soal Latihan USBN 2019 Melalui Aplikasi Anates. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian maupun fenomena yang ingin diteliti secara mendalam dan berkualitas.

Fokus lokasi disini bisa dilakukan dimana saja asal ponsel maupun computer tersambung dengan jaringan internet. Peneliti menggunakan google form untuk menaruh soal Latihan USBN Sejarah 2019. Waktu penelitian disini peneliti memulai pada tanggal 27 Juni 2019 sampai 30 Juli 2019. Peneliti menggunakan waktu enam hari karena pada saat itu sedang gencarnya mencari universitas. Peneliti menentukan waktu dari pukul 7 pagi sampai 5 sore.

Dalam pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data latihan soal-soal USBN Mata Pelajaran Sejarah 2019, maka peneliti menggunakan metode dokumen. Penelitian ini menggunakan dua dokumen yang peneliti berupa soal

Latihan usbn Sejarah 2019 dengan dua paket. Dua paket ini terdiri dari satu satu paket utama (Sejarah 213) dan satu paket susulan (Sejarah L06).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam USBN yang sebenarnya terdapat 40 soal pilihan ganda dengan 5 soal uraian namun peneliti hanya menggunakan 40 pilihan ganda soal untuk bisa mendapatkan jawaban yang lebih pasti. Dari hasil penelitian responden rata-rata menjawab pada pukul 10 pagi sampai pukul 3 sore.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2019 sampai 30 Juli 2019. Waktu pengerjaan dalam Googel Form yaitu pukul 7 pagi sampai dengan pukul 5 sore. Kemudian responden dalam penelitian ini terdiri dari 28 responden dan mereka semua adalah alumni SMA dengan jurusan IPS.

Pada soal Latihan USBN Sejarah 213 terdapat 15 responden atau siswa yang menjawab. Untuk paket kedua yaitu Latihan sejarah L06 terdapat 13 responden atau siswa yang menjawab soal.

Pada hari pertama terdapat 8 responden yang mengisi Google Form terdiri dari 6 siswa mengisi pada paket Latihan USBN 213 dan 2 siswa mengisi pada paket Latihan USBN L06. Semua soal terjawab dengan baik dan tidak ada kendala maupun eror dari Google Form.

Pada hari kedua terdapat 10 responden yang mengisi Google Form terdiri dari 4 siswa mengerjakan paket Latihan USBN 213 dan 6 siswa mengisi pada paket Latihan USBN L06. Semua soal terjawab dengan baik dan tidak ada kendala maupun eror dari Google Form.

Pada hari ketiga terdapat 6 responden yang mengisi Google Form terdiri dari 2 siswa menjawab paket Latihan USBN Sejarah 213 dan 4 siswa menjawab Latihan USBN Sejarah L06. Semua soal terjawab dengan baik dan tidak ada kendala maupun eror dari Google Form.

Pada hari terakhir terdapat 4 responden yang mengisi Google Form terdiri 3 siswa mengerjakan soal Latihan USBN Sejarah 213 dan 1 siswa mengerjakan soal Latihan USBN L06. Semua soal terjawab dengan baik dan tidak ada kendala maupun eror dari Google Form.

1. Sejarah 213

Berdasarkan hasil uji kepada siswa maka soal sulit terdapat pada soal 25 dan 28. Menurut siswa soal sulit merupakan soal yang tidak umum dan tidak diajarkan di kelas. Tentunya soal ini bukan soal yang bertipe hafalan. Serta soal-soal ini bukan materi kelas satu SMA yang bisa dihafal dengan mudah. Soal sulit ini menurutnya soal yang menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya.

Kemudian untuk soal sedang disini terletak pada nomor 2, 3, 4, 6, 10, 11, 13, 16, 18, 19, 20, 30. Menurut siswa soal sedang disini soal yang tidak susah maupun tidak

⁵ Nazir, M, 1998. *Metode Penelitian*. Ghalia: Jakarta. Hlm. 54

mudah. Jadi ditengah-tengah. Soalnya biasanya bukan yang bertipe hafalan maupun menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lain.

Yang terakhir soal mudah terletak pada nomor nomor 1, 5, 8, 9, 14, 15, 17, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39 dan 40. Untuk soal mudah menurut siswa disini soal yang factual atau bisa dihafalkan serta bisa ditebak jawabannya. Bisa ditebak disini maksudnya soal ini soal-soal menjodohkan antara satu pernyataan dengan pernyataan lain

2. Sejarah L06

Berdasarkan hasil uji kepada siswa maka soal sulit terdapat pada soal sulit terdapat pada nomor 19. Menurutnya soal nomor ini sangat sulit karena ia tidak bisa menebak maupun menjawabnya. Soal nomor 19 ini juga bukan soal bertipe hafalan serta penghubungan satu peristiwa satu dan yang lain.

Untuk soal sedang terdapat pada nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 16, 17, 18, 25, 29, 34 dan 36. Menurutnya soal sedang pada paket ini soal yang tidak sulit juga tidak mudah. Menurut mereka juga soal ini bukan tipe hafalan.

Kemudian untuk soal mudah terdapat pada nomor 3, 8, 12, 13, 15, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 30, 31, 32, 33, 37, 38, 39 dan 40. Soal mudah ini soal yang dapat dihafalkan dan seperti jawaban sebelumnya bahwa soal mudah ini soal menjodohkan antara satu dengan yang lain.

PENUTUP

Simpulan

Pada kesimpulan ini kriteria soal USBN adalah dalam implementasi kurikulum 2013 cara penyusunan ini dengan diperkaya dengan kebutuhan terkait berfikir kritis serta analisis. Untuk itu penilaian hasil belajar ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS). Melalui berfikir tingkat tinggi dapat mendorong peserta didik untuk berfikir secara kreatif dan kritis terhadap materi pelajaran.

Soal Higher Order Thinking Skills merupakan instrument pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan berfikir tingkat tinggi. Kemampuan ini tidak hanya dalam mengingat kembali, merujuk tanpa melakukan pengolahan dan menyatakan kembali. Soal ini terkait kontes asesmen mengukur berbagai kemampuan.

Soal Higher Order Thinking Skills ini tidak hanya melulu soal yang panjang. Namun soal yang indah dibaca serta memiliki stimulus untuk dikerjakan oleh peserta didik. Dalam penyusunan ini seharusnya mengacu kepada level kognitif. Dalam USBN terdapat 40 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Soal uraian disini dapat mengukur kompetensi setiap individu. Dari mengekspresikan jawaban maupun gagsan-gagasan yang mereka buat. Disini kita sebagai guru

dapat menilai seberapa kreatif dan kritis jawaban siswa terhadap pertanyaan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Ari Kunto, Suharsimi. 1993. *Managemen Penelitian*. Jakarta: PT. Renika Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, S & Jabar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Peneleitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Calongesi, J.S. 1995. *Merancang Tes untuk Menilai Prestasi Siswa*. Bandung: ITS
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Esterberg, Kristin G. 2002. *Qualitative Methods in Social Research*. New York: Mc. Graw
- Furchan, Arif. 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- J. Moleong, Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kumano, Y. 2001. *Authentic Assessment and Portofolio Assessment-Its Theory and Praticce*. Japan: Shizuoka Univesity
- Nawawi, Hadari. 1993. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nazir, M, 1998. *Metode Penelitian*. Ghalia: Jakarta
- Putro Widoyoko, Eko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto, N. 2002. *Prinsip-prinsip Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda Karya
- Subali, Bambang. 2012. *Prinsip Asesmen & Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press

Sudjono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Tayibnapis, F.Y. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta

B. Jurnal

Lehman, H. 1990. The Systems Approach to Education. Special Presentasion Conveyed in The International Seminar on Educational Innovation and Technology Manila. Innotech Publications-Vol 20 No. 05

